

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, telah diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tindakan yang dilakukan dalam menerapkan efektivitas komunikasi interpersonal adalah bersifat *open-minded* dalam menyampaikan dan mendengarkan pesan, menempatkan diri di posisi anak, memberi dukungan secara materi, membangun suasana positif, dan membangun kesetaraan dengan tidak menerapkan relasi kuasa. Sebagian kecil partisipan merasa bahwa dua dari lima karakteristik efektivitas komunikasi interpersonal belum diterapkan secara maksimal, yaitu keterbukaan dan dukungan. Meski begitu, para partisipan tetap merasa bahwa komunikasi telah berjalan secara efektif. Setiap karakteristik saling berkaitan penerapannya satu sama lain, sehingga penting bagi orang tua dan anak untuk tetap menerapkannya secara keseluruhan. Meski begitu, tindakan-tindakan di atas tidak dapat dilakukan begitu saja. Penerapan karakteristik efektivitas komunikasi interpersonal membutuhkan adanya pemahaman karakter masing-masing dari orang tua dan mahasiswa untuk mengetahui cara memberikan tanggapan dan respon yang paling tepat.
2. Pada akhirnya, partisipan mahasiswa dapat menerima dampak yang positif dari dukungan yang diberikan orang tua. Dampak yang dirasakan anak adalah pengurangan rasa stres dan tekanan, kemampuan untuk menghadapi masalah dengan lebih tenang, menjadi lebih produktif, serta menerima kenyamanan dan kelegaan pada diri. Dampak positif tersebut dapat diterima melalui nilai-nilai positif yang ditanamkan melalui komunikasi yang dijaga konsistensinya. Kekurangan motivasi dirasakan oleh partisipan mahasiswa yang kurang terbuka dalam berkomunikasi dan

cenderung menerima kata-kata menenangkan yang bersifat subjektif dari orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan, telah disusun saran-saran akademis dan saran praktis untuk penelitian berikutnya dan pihak-pihak bersangkutan yang menerapkan efektivitas komunikasi interpersonal.

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang disusun dari keterbatasan yang ditemukan dalam hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan konsep efektivitas komunikasi interpersonal milik DeVito (2022) sebagai konsep utama, sehingga mayoritas analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan konsep tersebut. Oleh karena itu, ada baiknya peneliti berikutnya menggunakan konsep menurut ahli lain, seperti model komunikasi interpersonal milik Barlund, atau konsep komunikasi interpersonal milik Juliana T. Wood untuk memperdalam dan memperkaya penelitian di bidang efektivitas komunikasi interpersonal.
2. Kegiatan komunikasi antara orang tua dan anak dalam penelitian ini diteliti dari sudut pandang konsep komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, ada baiknya bagi peneliti berikutnya untuk melihat kegiatan komunikasi yang berlangsung antara mahasiswa rantau dan orang tua dalam proses penyusunan skripsi melalui sudut pandang konsep komunikasi keluarga, baik konsep komunikasi keluarga milik DeVito (2022), maupun dari ahli lain yang bergerak di bidang serupa.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, berikut tersusun beberapa saran untuk para partisipan orang tua dan mahasiswa sebagai subjek dari penelitian ini:

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aspek keterbukaan menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh dalam membentuk sebuah komunikasi interpersonal yang efektif, terkhususnya dalam komunikasi jarak jauh yang dilakukan melalui media. Oleh karena itu, ada baiknya untuk para mahasiswa dan orang tua menerapkan nilai keterbukaan dalam menjalankan komunikasi yang berlangsung sebagai dasar atau landasan berjalannya komunikasi yang efektif. Saling terbuka dalam mengkomunikasikan dan mendengarkan permasalahan yang diceritakan tanpa adanya rasa saling menghakimi dan merendahkan dapat membentuk pemahaman yang baik antara mahasiswa dan orang tua, sehingga dapat saling memberikan dukungan dan tanggapan yang relevan, serta menjadi jembatan penghubung aspek-aspek lain. Selain itu, disarankan juga untuk orang tua agar dapat memberikan saran dan masukan secara objektif untuk memberikan solusi dan dukungan yang baik kepada mahasiswa.
2. Sebagai keluarga, perasaan perlu dikomunikasikan dan diekspresikan dengan baik. Disarankan kepada orang tua dan mahasiswa untuk tetap terbuka sepenuhnya dalam mengekspresikan perasaan yang dialami ketika berkomunikasi, dan tidak merasa malu atau takut untuk mengkomunikasikan perasaan yang sesungguhnya. Dengan begitu, perasaan yang sesungguhnya dapat dipahami oleh lawan bicara, baik orang tua maupun anak, dan dapat memberikan tanggapan yang tepat atas perasaan tersebut.
3. Ketika menjalankan interaksi keluarga, masih ada partisipan yang tidak berkomunikasi secara konsisten untuk saling memberi kabar dan dukungan. Oleh karena itu, alangkah baiknya orang tua dan mahasiswa tetap menjaga konsistensi komunikasi yang dilakukan untuk dapat terus memberikan dukungan dan menanamkan nilai-nilai positif, sehingga dapat mengurangi rasa stres dan tekanan kepada mahasiswa secara lebih baik lagi.